

**KONTINUITAS DAN INTEGRASI-INTERKONEKSI
KURIKULUM PAI DI PROGRAM STUDI S1, S2, DAN S3 PAI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA
(Perspektif Teori Kognitif Jerome Bruner)**



Oleh:

**WIBISONO YUDHI KURNIAWAN
(NIM. 18204010062)**

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wibisono Yudhi Kurniawan, S.Pd., S.S.

NIM : 18204010062

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 8 Februari 2022

Saya yang menyatakan,



Wibisono Yudhi Kurniawan, S.Pd., S.S.
NIM. 18204010062

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wibisono Yudhi Kurniawan, S.Pd., S.S.

NIM : 18204010062

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 8 Februari 2022

Saya yang menyatakan,



Wibisono Yudhi Kurniawan, S.Pd., S.S.
NIM. 18204010062

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-719/Uu.02/DT/PP.00.9/03/2022

Tugas Akhir dengan judul : KONTINUITAS DAN INTEGRASI-INTERKONEKSI KURIKULUM PAI DI PROGRAM STUDI S1, S2, DAN S3 PAI FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA (Perspektif Teori Kognitif Jerome Bruner)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WIBISONO YUDHI KURNIAWAN, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 18204010062
Telah diujikan pada : Rabu, 02 Maret 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 627966a0941



Penguji I
Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62826e69f560



Penguji II
Sibuwahri, S.Ag., M.Si., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 6287d7270196



Yogyakarta, 02 Maret 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6288a79e6a8c

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

KONTINUITAS DAN INTEGRASI-INTERKONEKSI KURIKULUM PAI DI
PROGRAM STUDI S1, S2, DAN S3 PAI FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
(Perspektif Teori Kognitif Jerome Bruner)

yang ditulis oleh :

Nama : Wibisono Yudhi Kurniawan, S.Pd., S.S.
NIM : 18204010062
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Februari 2022

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 19631107 198903 1 003

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis Berjudul :

**KONTINUITAS DAN INTEGRASI-INTERKONEKSI KURIKULUM PAI DI PROGRAM STUDI S1, S2,
DAN S3 PAI FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA (Perspektif
Teori Kognitif Jerome Brunner)**


Nama : Wibisono Yudhi Kurniawan


NIM : 18204010062


Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. H. Sutrisno, M. Ag. ()

Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A. ()

Penguji II : Sibawaihi, M. Si., Ph.D. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 2 Maret 2022

Hasil : A (95,66)

IPK : 3,74

Predikat : Sangat Memuaskan



ABSTRAK

Wibisono Yudhi Kurniawan, NIM: 18204010062. Kontinuitas dan Integrasi-Interkoneksi Kurikulum PAI di Program Studi S1, S2, dan S3 PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Perspektif Teori Kognitif Jerome Bruner), *Tesis*, Program Magister PAI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

UIN Sunan Kalijaga dalam menerapkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) bidang pendidikan tinggi, mempunyai tugas dan fungsi untuk memastikan setiap program studi (Prodi) wajib menyusun kurikulum mengacu KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) dan deskripsi capaian pembelajaran minimal mengacu pada KKNI bidang pendidikan tinggi sesuai dengan jenjang masing-masing. Kurikulum yang berlaku di Prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga bagi mahasiswa baru terhitung pada Tahun Akademik 2020/2021 adalah Kurikulum yang Mengacu KKNI, SN-DIKTI, dan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang mengintegrasikan-menginterkorelasikan ilmu dan nilai-nilai keislaman dalam kerangka *Outcome Based Education*. Kemudian yang menjadi permasalahan menarik adalah bagaimana kurikulum PAI di jenjang S1, S2, dan S3 Prodi PAI FITK dikembangkan secara kontinu dan sesuai paradigma integrasi-interkoneksi yang diterapkan di UIN Sunan Kalijaga? Penelitian ini menjadi penting dikarenakan KKNI harus diketahui oleh setiap orang, khususnya yang bekerja di bidang pendidikan dan harus diakomodasi oleh setiap kurikulum.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui dan memahami informasi atau gambaran mengenai implementasi kurikulum PAI di Prodi S1 S2 dan S3 PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini didesain dalam bentuk penelitian kualitatif dengan mengambil lokasi di Prodi S1, S2, dan S3 PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, kontinuitas menjadi sangat penting bukan hanya untuk menjaga dari terjadinya pengulangan-pengulangan materi pembelajaran yang memungkinkan pembelajaran menjadi tidak efektif dan efisien, akan tetapi juga untuk keberhasilan mahasiswa dalam menguasai materi pembelajaran pada jenjang pendidikan tertentu. Kontinuitas materi tersebut penting, namun dalam era dewasa ini diperlukan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang dapat diperoleh melalui multi, inter, dan transdisiplin. Hal tersebut sejalan dengan paradigma integrasi-interkoneksi yang dikembangkan oleh UIN Sunan Kalijaga. Maka dalam kurikulum, diperlukan integrasi dan interkoneksi sehingga dalam pengembangan ilmu dapat mencapai kesatuan yang integratif dan interkoneksi. Integratif-interkoneksi agama dan sains menjadi solusi kelembagaan dan kajian serta pengembangannya. *Kedua*, pada Prodi yang linear seperti S1, S2, dan S3 Prodi PAI FITK UIN Sunan Kalijaga, perlu dipahami

bahwa penting untuk memahami level KKNi pada masing-masing setiap jenjang. Hal tersebut bisa dilakukan agar materi yang ada bisa sinkron dan sesuai dengan *outcome* atau *output* yang dihasilkan pada masing-masing jenjang. Berkaitan dengan integrasi dalam keilmuan, relevansi pendapat Jerome Bruner dengan kurikulum mengacu Merdeka Belajar-Kampus Merdeka saat ini ialah mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan seperti studi/proyek independen. Kemudahan untuk mengakses dan membagikan beragam informasi serta sumber pengetahuan berbasis digital saat ini mendorong lahirnya pola baru dalam pembelajaran di berbagai jenjang termasuk perguruan tinggi dengan menerapkan pendekatan *heutagogy learning* (pembelajaran berbasis heutagogi) yang berbasis pada *self-determined learning* (kemandirian belajar). Kurikulum yang berlaku di Prodi PAI sudah sejalan dengan pendapat Jerome Bruner yang mana dalam praktiknya kurikulum perlu direview atau redesain setiap 4-5 tahun sekali sehingga kurikulum dapat bersifat adaptif. *Ketiga*, ranah atau level integrasi-interkoneksi ilmu dalam implementasinya dikembangkan ke dalam empat ranah, yang terdiri dari ranah filosofis, materi, metodologi, dan strategi. Secara keseluruhan, implementasi ranah integrasi-interkoneksi pada kurikulum dan pembelajaran di Prodi S1, S2, dan S3 PAI FITK UIN Sunan Kalijaga sudah terimplementasikan dengan baik.

Kata Kunci: Kontinuitas Kurikulum, Paradigma Integrasi-Interkoneksi, Kurikulum PAI



ABSTRACT

Wibisono Yudhi Kurniawan, NIM: 18204010062. *Continuity and Integration-Interconnection of Islamic Education Curriculum in S1, S2, and S3 Islamic Education Study Program the Faculty of Tarbiya and Teaching Sunan Kalijaga State Islamic University of Yogyakarta (Jerome Bruner's Cognitif Theory Perspective), Thesis, Magister of Islamic Education Study Program, the Faculty of Tarbiya and Teaching Sunan Kalijaga State Islamic University of Yogyakarta, 2022.*

Sunan Kalijaga State Islamic University in implementing the Indonesian National Qualifications Framework (IQF) in higher education field, has the duty and function to ensure that each study program is required to develop a curriculum referring to the IQF and the National Higher Education Standards and a description of learning outcomes, minimum referring to the IQF in higher education field and their respective levels. The curriculum that applies at the Islamic Education Study Program the Faculty of Tarbiya and Teaching Sunan Kalijaga State Islamic University for new students starting in the 2020/2021 Academic Year is the curriculum that refers to the IQF, the National Higher Education Standards, and the Independent Learning Campus policy which integrates-intercorrelates Islamic knowledge and values within the framework of Outcome-Based Education. Then the problem is how the Islamic Education curriculum at the S1, S2, and S3 levels of the Islamic Education Study Program the Faculty of Tarbiya and Teaching Sunan Kalijaga State Islamic University is developed continuously and appropriate with the integration-interconnection paradigm that applied at Sunan Kalijaga State Islamic University? This research is important because the IQF must be known by everyone, especially those who work in the education field and must be accommodated by every curriculum.

The purpose of this study was to find out and understand information or descriptions regarding the implementation of the Islamic Education curriculum in the S1, S2 and S3 Islamic Education Study Programs, the Faculty of Tarbiya and Teaching, Sunan Kalijaga State Islamic University of Yogyakarta. This research was designed in qualitative research form by taking the location in the S1, S2, and S3 Islamic Education Study Programs, the Faculty of Tarbiya and Teaching, Sunan Kalijaga State Islamic University of Yogyakarta. The data collection technique of this research used interview, observation, and documentation methods. The data analysis technique used the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and data verification. The data validity test used triangulation techniques, namely source triangulation and technical triangulation.

The results of the study indicate that continuity is urgent not only to prevent the repetition of learning materials but also to prevent learning that makes ineffective and inefficient. It is also to reach the student's fruitfulness in mastering materials at certain levels of education. Continuity of the material is urgent. But nowadays, high-order thinking skills are needed which can be obtained through multi, inter, and transdisciplinary. This is in line with the integration-interconnection paradigm developed by Sunan Kalijaga State Islamic

University. So in the curriculum, integration and interconnection are needed. So that the development of science can achieve an integrative and interconnective unity. The integrative interconnectivity of religion and science becomes an institutional solution, its study and development. Secondly, in linear study programs such as S1, S2, and S3 Islamic Education Study Programs the Faculty of Tarbiya and Teaching Sunan Kalijaga State Islamic University, it should be understood that it is urgent to understand the IQF level at each level of education. This is can be done so that the existing material can be synchronized and follow the outcomes or outputs produced at each level of education. According to integration in science, the relevance of Jerome Bruner's mind with the curriculum referring to the Independent Learning-Independent Campus policy at this time is that students are allowed to carry out activities such as independent studies/projects. The ease of accessing and sharing various information and digital-based knowledge sources currently encourages the birth of new patterns of learning at various levels including universities by applying a heutagogy learning approach based on self-determined learning. The curriculum that applies in the Islamic Education Study Program is in line with Jerome Bruner's mind which is practically the curriculum needs to be reviewed or redesigned every 4-5 years. So that the curriculum can be adaptive. Third, the domain or level of integration-interconnection of science in its implementation is developed into four domains, which consist of the domains of philosophy, material, methodology, and strategy. Overall, the implementation of the integration-interconnection paradigm in the curriculum and learning at the S1, S2, and S3 Islamic Education Study Programs the Faculty of Tarbiya and Teaching at Sunan Kalijaga State Islamic University have been well implemented.

Keywords: Curriculum Continuity, Integration-Interconnection Paradigm, Islamic Education Curriculum

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Šal	Š	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain‘...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ‘..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf	Na
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	dammah	U	u

b) Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ا...َ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و...َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...َ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي...ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ُ	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

4. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu:

1) Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta marbutah mati.

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu

terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/. Contoh: رَوْضَةٌ

الأطفال - rauḍah al- aṭfāl / rauḍatul aṭfāl.

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . namun, dalam system transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُلُ - ar-rajulu

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَمُ – al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab beruba alif.

Contoh: أَكَلٌ – akala

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il. Isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang enulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bias dipisah perkata dan bias pula dirangkaikan.

Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

9. Huruf kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap

huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ -Wa mā **Muhammadun** illā rasūl

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.



MOTTO

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا
بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ

دُونِهِ مِنْ وَالٍ ۱۱

Artinya: “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

(Q.S. : Ar-Ra'd ayat 11)^{f*}

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

^{f*}Kementerian Agama RI., *Al-Qur'an Terjemah Tafsir Per Kata*, (Bandung: Sygma Publishing, 2010), hal. 250.

PERSEMBAHAN

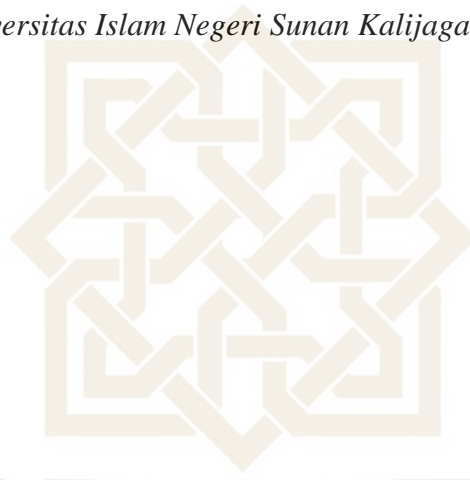
Tesis ini penulis persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ
أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Selawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan cahaya kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulisan tesis ini merupakan kajian singkat tentang Kontinuitas dan Integrasi-Interkoneksi dari Kurikulum PAI yang diterapkan di Prodi S1, S2, dan S3 Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta meninjaunya dengan berfokus pada teori kognitif Jerome Bruner. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak lepas dari adanya peran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Prof. Dr. H. Sutrisno, M.Ag., selaku Pembimbing tesis yang telah sabar, teliti, dan tak henti-hentinya bersedia memberikan masukan, bimbingan, serta pengarahan selama proses penyusunan tesis ini;
4. Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasihat dan bimbingan kepada penulis;
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
6. Keluargaku tercinta, terkhusus kepada kedua Orang tua. Terima kasih atas dukunganmu selama ini hingga akhirnya penulis mampu melewati proses penyusunan tesis ini;
7. Teman-teman seperjuangan Magister PAI Angkatan 2018 khususnya kelas A1, yang memberikan semangat, dorongan, dan bantuan dalam penyelesaian tesis ini;
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Aamiin.

Yogyakarta, 8 Februari 2022

Penulis



Wibisono Yudhi Kurniawan
NIM. 18204010062

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN DEKAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
MOTTO.....	xvii
PERSEMBAHAN.....	xviii
KATA PENGANTAR.....	xix
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Metode Penelitian.....	14
F. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II KAJIAN TEORI.....	20
A. Kontinuitas.....	20
1. Pengertian Kontinuitas.....	20
2. Kontinuitas Kurikulum.....	22
3. Perkembangan Kemampuan Kognitif.....	25
B. Kurikulum Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.....	27
1. Pengertian Kurikulum dan Pengembangan Kurikulum.....	27
2. Komponen Kurikulum.....	29
3. Landasan Penyusunan Kurikulum.....	30
4. Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum.....	33
5. Langkah-Langkah Pengembangan Kurikulum PAI di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.....	35
C. Kurikulum Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Mengacu KKNI dan SN-DIKTI.....	38
1. Kajian Historis Landasan Yuridis KKNI.....	38
2. Konsep Dasar KKNI.....	41
D. Integrasi-Interkoneksi.....	47

1. Pengertian Integrasi-Interkoneksi	47
2. Ranah Integrasi-Interkoneksi	48
3. Kerangka Dasar Integrasi-Interkoneksi Ilmu	50
BAB III KONTINUITAS MATERI DAN INTEGRASI-INTERKONEKSI KURIKULUM PAI PROGRAM STUDI S1, S2, DAN S3 PAI FITK UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	55
A. Kontinuitas dan Integrasi-Interkoneksi pada Kurikulum Prodi PAI S1, S2, dan S3 di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	55
1. Kurikulum Prodi S1 PAI	55
2. Kurikulum Prodi S2 PAI	79
3. Kurikulum Prodi S3 PAI	101
B. Pentingnya Kontinuitas Materi dan Integrasi-Interkoneksi Kurikulum pada Tingkat S1, S2, dan S3 Prodi PAI	115
BAB IV KONTINUITAS MATERI KURIKULUM PAI DI PROGRAM STUDI S1, S2, DAN S3 PAI FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA DITINJAU DARI TEORI JEROME BRUNER	126
A. Konsep Penyusunan Materi	126
B. Kontinuitas Materi pada Tingkat S1, S2, dan S3 Prodi PAI.....	133
C. Analisis Berdasarkan Teori Jerome Bruner	137
BAB V RANAH INTEGRASI-INTERKONEKSI KURIKULUM PAI DI PROGRAM STUDI S1, S2, DAN S3 PAI FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.....	147
A. Sejarah Paradigma Integrasi-Interkoneksi di Prodi PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	147
B. Ranah Integrasi-Interkoneksi Kurikulum PAI di Prodi S1, S2, dan S3 PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	155
1. Ranah Filosofis	155
2. Ranah Materi.....	158
3. Ranah Metodologi.....	163
4. Ranah Strategi.....	165
BAB VI PENUTUP	170
A. Kesimpulan	170
B. Saran	173
DAFTAR PUSTAKA	175
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	181
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	211

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester di Prodi PAI, 66.
- Tabel 2 Profil Lulusan dan Deskriptor Program Magister Pendidikan Agama Islam, 82.
- Tabel 3 Pengemasan Bahan Kajian, Mata Kuliah, dan Bobot SKS Program Magister PAI, 88.
- Tabel 4 Sebaran Mata Kuliah Berdasar Profil Lulusan, 91.
- Tabel 5 Distribusi Mata Kuliah Persemester, 93.
- Tabel 6 Profil Lulusan dan Deskripsi Profil Program Doktor (S3) Pendidikan Agama Islam, 103.
- Tabel 7 Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester di Prodi S3 PAI, 108.
- Tabel 8 Tingkat Kedalaman dan Keluasan Materi Pembelajaran, 127.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kurikulum Spiral, 24.

Gambar 2 Jaring Laba-laba Keilmuan, 52.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan / Izin Penelitian, 182.
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara dengan Bapak Mohamad Agung Rokhimawan (Sekprodi S1 PAI), 183.
- Lampiran 3 Transkrip Wawancara dengan Bapak Mahmud Arif (Kaprodi S2 PAI), 188.
- Lampiran 4 Transkrip Wawancara dengan Bapak Sukiman (Kaprodi S3 PAI), 192.
- Lampiran 5 Transkrip Wawancara dengan Bapak Karwadi (Dosen PAI FITK UIN Sunan Kalijaga), 195.
- Lampiran 6 Transkrip Wawancara dengan Chaerunisa Hikmatuzahwa (Mahasiswa Prodi S1 PAI), 201.
- Lampiran 7 Transkrip Wawancara dengan Sofi Alawiyah Amini (Mahasiswa Prodi S2 PAI), 202.
- Lampiran 8 Transkrip Wawancara dengan Wahid Tuftazani (Mahasiswa Prodi S3 PAI), 205.
- Lampiran 9 Hasil Observasi / Pengamatan, 208.
- Lampiran 10 Dokumentasi / Foto Kegiatan, 210.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya, pengembangan kurikulum adalah sesuatu hal yang sesuai dengan kebutuhan yang ada dapat terjadi kapan saja.¹ Maka dari itu, pengembangan kurikulum selalu diarahkan agar mampu menjawab segala problematika dan tantangan yang dihadapi di era sekarang ini ataupun di era yang mendatang. Bagi program studi/jurusan, terutama di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga melakukan pengembangan kurikulum, termasuk program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), yang dalam hal ini mengembangkan kurikulumnya dengan paradigma keilmuan yang memiliki kerangka dasar integrasi-interkoneksi.

Pada tahun akademik 2015/2016, Sejalan dengan upaya kelembagaan dan akademik yang dikembangkan di UIN Sunan Kalijaga, beberapa program magister yang linier telah diintegrasikan ke dalam program sarjana di fakultas. Pengintegrasian beberapa program studi program Pascasarjana ke dalam Fakultas diatur dalam SK Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta No. 49 Tahun 2015 tentang Integrasi Program Studi Pascasarjana ke dalam Fakultas di Lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah termasuk keputusan visioner untuk mengembangkan dan

¹ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 90.

membangun ilmu pengetahuan atau keilmuan.² Kemudian selaras terhadap linearitas keilmuan yang ada di prodi jenjang S1 dan animo mahasiswa yang sangat tinggi, maka Prodi Pendidikan Islam melakukan pengembangan akademik kelembagaan dengan menaikkan status konsentrasinya menjadi prodi yang otonom. Pada tahun 2016 dan 2017, tiga konsentrasi yang ada pada program studi Pendidikan Islam telah berubah menjadi program studi yaitu program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), dan program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).³

Upaya pengembangan kelembagaan dan akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan terus dilakukan, di antaranya adalah menyelenggarakan program pendidikan jenjang doktor (S3) untuk program studi PAI. Penyelenggaraan Program Doktor PAI yang memiliki integrasi ke fakultas di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga adalah termasuk yang pertama di Indonesia dalam lingkup atau di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) dan penyelenggaraannya dengan berdasarkan pada Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5436 Tahun 2017.⁴ Dengan demikian, Prodi PAI berupaya memperbaharui kurikulumnya dan mengembangkannya sehingga dapat

² <http://paidoktoral.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/682-Sejarah->, diakses pada tanggal 25 Februari 2020.

³ *Ibid.*

⁴ *Ibid.*

bersifat adaptif dan solutif terhadap kebutuhan ataupun apa yang menjadi tuntutan di masyarakat.⁵

Adanya kurikulum memberikan arahan dan pandangan yang jelas mengenai kompetensi pembelajaran apa saja yang akan dicapai demi mencapai tujuan pendidikan nasional. Kurikulum yang berlaku di Program Studi (Prodi) PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga bagi mahasiswa baru terhitung pada Tahun Akademik 2020/2021 adalah Kurikulum yang Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), dan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang mengintegrasikan-menginterkorelasikan ilmu dan nilai-nilai keislaman dalam kerangka *Outcome Based Education (OBE)*.⁶ Lebih lanjut lagi, dalam rangka memberikan lulusan yang unggul dan bermutu, lulusan Prodi PAI FITK disiapkan supaya mampu bersaing dengan lulusan lain sehingga dapat terserap di dunia kerja serta memenuhi kebutuhan *stakeholders*.

UIN Sunan Kalijaga dalam menerapkan KKNI bidang pendidikan tinggi, mempunyai tugas dan fungsi untuk memastikan setiap program studi wajib menyusun kurikulum mengacu KKNI dan SN-DIKTI dan deskripsi capaian pembelajaran minimal mengacu pada KKNI bidang pendidikan tinggi sesuai dengan jenjang masing-masing. Ketika melakukan upaya untuk merumuskan kurikulum yang mengintegrasikan dan menginterkoneksi

⁵ Sukiman, "Relevansi Kurikulum Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Tuntutan Kompetensi Guru di Indonesia", dalam *Pendidikan Islam dalam Wacana Integrasi-Interkoneksi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hal. 206.

⁶ Tim Penyusun, *Buku Pedoman Akademik Universitas Program Sarjana (S-1) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 13.

ilmu umum dan ilmu keislaman, program studi dan fakultas seyogyanya menerapkan konsep integrasi-interkoneksi. Integrasi dan interkoneksi tersebut bisa muncul mulai dari rumusan capaian pembelajaran hingga kepada metode pembelajaran.⁷

Dalam pelaksanaan penyusunan kurikulum pada setiap jenjang S1, S2, dan S3 dapat dilakukan sinkronisasi kurikulum. Sinkronisasi kurikulum perlu dilihat intensitasnya secara mendalam dan dapat dilakukan untuk melihat sejauh mana keefektifan kurikulum Prodi dalam mencapai tujuan kurikulum.⁸ Kurikulum yang disusun pun hendaknya tidak melupakan salah satu prinsip pengembangan kurikulum yaitu prinsip kontinuitas.

Prinsip kontinuitas dalam pengembangan kurikulum menjadi penting dalam pengembangan kurikulum agar tidak terjadi *overlapping* materi perkuliahan pada tingkat atau jenjang pendidikan dan mata kuliahnya. Karena secara teoretis, *overlapping* tidak diperbolehkan.⁹ Yang menjadi pertanyaan adalah apakah dalam praktiknya *overlapping* ini terjadi di dalam kurikulum Prodi S1, S2, dan S3 PAI? Untuk menghindari *overlapping* dan menjaga agar prinsip kontinuitas ini berjalan dengan intensif, maka diperlukan kerjasama antara pengembang kurikulum di Prodi S1, S2, dan S3.¹⁰

⁷ Tim Penyusun, *Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Pendidikan Agama Islam Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi Berparadigma Integrasi-Interkoneksi*, (Yogyakarta: Program Studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), hlm. 9-10.

⁸ Syafaruddin, *Efektivitas Kebijakan Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 2.

⁹ Mohamad Agung Rokhimawan, "Pengembangan Model Kurikulum Elektif-Koordinatif Mengacu KKNi pada Level S1, S2, dan S3 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri", *Disertasi*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019, hlm. 275.

¹⁰ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 41.

Selanjutnya, yang menjadi hal menarik adalah bagaimana kurikulum PAI di jenjang S1, S2, dan S3 Prodi PAI FITK dikembangkan secara kontinu dan sesuai paradigma integrasi-interkoneksi yang diterapkan di UIN Sunan Kalijaga? Penelitian ini menjadi penting dikarenakan KKNi harus diketahui oleh setiap orang, khususnya yang bekerja di bidang pendidikan dan harus diakomodasi oleh setiap kurikulum. Diharapkan melalui penelitian ini dapat menjelaskan mengenai pengembangan kurikulum di pendidikan tinggi dan dapat dimanfaatkan dalam pengembangan kurikulum dan keilmuan khususnya di pendidikan tinggi.

Pada penelitian kali ini penulis lebih memfokuskan pada kontinuitas serta integrasi-interkoneksi kurikulum PAI yang diterapkan di Prodi S1, S2, dan S3 PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ada beberapa hal yang mendasari alasan mengapa penulis memilih judul penelitian ini. Pertama, dari berbagai literatur yang telah penulis amati, belum banyak yang mengkaji tentang kontinuitas kurikulum, apalagi pada Kurikulum Pendidikan Tinggi. Sehingga harapannya melalui penelitian ini dapat menambah khazanah pengetahuan tentang kontinuitas kurikulum. Kurikulum yang menarik perhatian khusus pada kontinuitas adalah kurikulum spiral (*spiral curriculum*) yang dikenalkan oleh Jerome Bruner. Begitu juga dengan teori kognitif Jerome Bruner yang menekankan konstruksi atau pembangunan pada aspek pengetahuan.¹¹ Sehingga, pentingnya kontinuitas dan integrasi-interkoneksi pada kurikulum prodi PAI S1, S2, dan S3 di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

¹¹ Geraldine O'Neill, *Curriculum Design in Higher Education: Theory to Practice*, (Dublin: UCD Teaching & Learning, 2015), hlm, 52.

Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perlu penulis bahas dalam penelitian ini.

Kedua, dalam penelitian ini penulis juga akan membahas bagaimana kontinuitas materi kurikulum PAI di Program Studi S1, S2, dan S3 PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ditinjau dari Teori Jerome Bruner. Teori Jerome Bruner ini penulis jadikan sebagai pisau analisis dalam membahas kontinuitas materi kurikulum PAI di Prodi S1, S2, dan S3 PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Ketiga*, paradigma yang diterapkan di UIN Sunan Kalijaga adalah paradigma integrasi-interkoneksi. Dengan diimplementasikannya kurikulum di Prodi S1, S2, dan S3 PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, lalu bagaimanakah ranah integrasi-interkoneksi kurikulum tersebut dapat diimplementasikan di dalam kurikulum yang berlaku saat ini? Hal tersebut juga perlu penulis bahas di dalam penelitian ini. Maka dari itu, peneliti memilih judul “*Kontinuitas dan Integrasi-Interkoneksi Kurikulum PAI di Program Studi S1, S2, dan S3 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Perspektif Teori Kognitif Jerome Bruner)*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah dikemukakan pada latar belakang di atas, sebagai petunjuk untuk mengarahkan penelitian ini, terdapat beberapa pertanyaan yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Mengapa harus ada kontinuitas dan integrasi-interkoneksi pada kurikulum prodi PAI S1, S2, dan S3 di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Bagaimana kontinuitas materi kurikulum PAI di Program Studi S1, S2, dan S3 PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ditinjau dari Teori Jerome Bruner?
3. Bagaimana ranah integrasi-interkoneksi kurikulum PAI di Program Studi S1, S2, dan S3 PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini pada pokoknya memiliki tujuan untuk memperoleh gambaran ataupun informasi yang terkait dengan kurikulum PAI di Prodi S1 S2 dan S3 PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, secara lebih rinci, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui dan memahami tentang pentingnya kontinuitas dan integrasi-interkoneksi kurikulum PAI di Prodi S1, S2, dan S3 PAI

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- b. Mengetahui dan memahami kontinuitas materi kurikulum PAI di Prodi S1, S2, dan S3 PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ditinjau dari teori Jerome Bruner.
- c. Mengetahui serta memahami ranah integrasi-interkoneksi kurikulum PAI di Prodi S1, S2, dan S3 PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Secara Teoretis
 - 1) Sebagai sumbangsih atau kontribusi terhadap wawasan keilmuan yang dikembangkan bagi kalangan akademisi ataupun pemerhati Pendidikan Agama Islam, terkhusus untuk pengembangan kurikulum Prodi PAI S1, S2, dan S3.
 - 2) Sebagai sumbangsih data ilmiah dalam meningkatkan perbendaharaan dari segi pengetahuan dan juga segi teori terutama di bidang pendidikan, khususnya Program Magister PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Secara Praktis

Penulis mengharapkan agar penelitian ini dapat memberikan informasi, saran, masukan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu

pengetahuan, serta menjadi referensi yang salah satunya dapat dikembangkan oleh pemangku kebijakan dalam melakukan pengembangan kurikulum Perguruan Tinggi Keagamaan (PTK) mengacu KKNi dan SN-DIKTI. Sehingga dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan selanjutnya.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian tentang hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang ingin diteliti dan dimaksudkan sebagai kajian awal dalam proses pembahasan penelitian. Berkaitan dengan judul di atas, ada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yakni sebagai berikut:

Pertama, tesis yang ditulis oleh Masykur Zainal Muttaqin dengan judul “*Kontinuitas Kompetensi Dasar dan Materi pada Buku Ajar Bahasa Arab Terbitan Muhammadiyah DIY (Perspektif Teori Perkembangan Kognitif Jerome Bruner)*”. Penelitian tersebut merupakan penelitian yang berjenis penelitian kepustakaan (*library research*). Pada tesis Masykur Zainal Muttaqin juga merupakan penelitian yang bertujuan untuk meneliti rumusan kompetensi dan kontinuitas materi bahasa Arab tingkat MI, MTs, dan MA dalam buku ajar terbitan Muhammadiyah DIY dengan teori perkembangan kognitif Jerome Bruner. Hasil penelitian tersebut memperoleh kesimpulan bahwa rumusan kompetensi dan kontinuitas materi bahasa Arab adalah terdapat 10 tema materi dan 14 materi *qawa'id* yang sama mulai tingkat MI hingga MA serta ditemukan redaksi yang sama pada kompetensi dasar MTs

dan MA dalam buku ajar bahasa Arab terbitan Muhammadiyah DIY. Tinjauan peneliti menggunakan teori Jerome Bruner terhadap temuan tersebut adalah penyusunan materi tidak memenuhi syarat kurikulum spiral Bruner, pembelajaran menjadi tidak efektif dan efisien, dan ditinjau dari tiga tahap proses berpikir Bruner, maka materi-materi yang berulang tersebut tidak relevan untuk diaplikasikan, karena disebabkan materi hanya akan bertahan pada tahap informasi dan tidak akan lolos pada tahap transformasi dan uji kelayakan.¹²

Penelitian ini memiliki persamaan yaitu meneliti tentang kontinuitas materi dengan menggunakan perspektif teori kognitif Jerome Bruner. Akan tetapi, terdapat perbedaan tempat, bidang keilmuan, paradigma kurikulum yang digunakan, dan juga fokus penelitian yang dilakukan dengan peneliti. Sedangkan peneliti di sini akan lebih berfokus pada kontinuitas materi dan ranah integrasi-interkoneksi kurikulum PAI Prodi S1, S2, dan S3 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kedua, tesis yang ditulis oleh Nuriyah Lailiy dengan judul “*Pengembangan Kurikulum Paradigma Integrasi-Interkoneksi di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”. Penelitian ini menghasilkan dan menunjukkan bahwa desain teori atau pengembangan kurikulum yang didesain dengan mengacu KKNI dan SN-DIKTI di Prodi PAI telah sejalan terhadap penyusunan prosedurnya. Capaian pembelajaran (CP) Prodi PAI terdiri dari sikap, dan tata

¹² Masykur Zainal Muttaqin, “Kontinuitas Kompetensi Dasar dan Materi pada Buku Ajar Bahasa Arab Terbitan Muhammadiyah DIY (Perspektif Teori Perkembangan Kognitif Jerome Bruner)”, *Tesis*, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016, hlm. vii.

nilai, pengetahuan, keterampilan umum dan khusus, yang mana telah ditentukan atau ditetapkan dengan mengacu terhadap kurikulum KKNi dan SN-DIKTI.¹³ Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terdapat pada aspek pengembangan kurikulum pada jenjang pendidikannya yakni peneliti akan mengkaji kurikulum PAI yang ada pada jenjang S1, S2, dan S3 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ketiga, yaitu tesis yang ditulis oleh Dini Fauziyati yang berjudul “*Pengembangan Kurikulum Program Magister Pendidikan Agama Islam Mengacu KKNi dan SN-DIKTI di PTKI (Studi Kasus di UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Ahmad Dahlan)*”. Hasil dari penelitian tersebut memperoleh konklusi yang mengindikasikan bahwa kurikulum Program Magister PAI di UIN Sunan Kalijaga direncanakan dan dilakukan secara detail, sedangkan di UAD diimplementasikan secara kontekstual dan kooperatif.¹⁴ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama melakukan penelitian di Perguruan Tinggi Keagamaan. Terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni terletak pada jenjang pendidikannya dan aspek komparasi yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian di atas adalah pada jenjang Magister (S2) PAI yang dilakukan komparasi dari UIN Sunan Kalijaga dan Universitas

¹³ Nuriyah Lailiy, “Pengembangan Kurikulum Paradigma Integrasi-Interkoneksi di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, *Tesis*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

¹⁴ Dini Fauziyati, “Pengembangan Kurikulum Program Magister Pendidikan Agama Islam Mengacu KKNi dan SN-DIKTI di PTKI (Studi Kasus di UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Ahmad Dahlan)”, *Tesis*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019, hlm. viii.

Ahmad Dahlan, sedangkan peneliti adalah pada jenjang S1, S2, dan S3 serta tidak melakukan komparasi dengan universitas lain.

Keempat, disertasi yang ditulis oleh Mohamad Agung Rokhimawan yang berjudul “*Pengembangan Model Kurikulum Elektif-Koordinatif Mengacu KKNi pada Level S1, S2, dan S3 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri*”. Temuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, menemukan sebuah konsep model pengembangan kurikulum elektif-koordinatif. Langkah penyusunan pengembangan kurikulum dimulai dari menganalisis core values Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Kemudian, fakultas dan prodi yang dilakukan untuk mengetahui ciri dari universitas. Selanjutnya, merumuskan kompetensi yang ingin dicapai sesuai dengan tujuan pendidikan pada setiap jenjang. *Kedua*, proses pengembangan kurikulum level S1, S2, dan S3 menggunakan empat langkah penyusunan kurikulum. *Ketiga*, penelitian ini menghasilkan produk dokumen kurikulum yang berisi konsep model kurikulum, landasan kurikulum, langkah-langkah penyusunan kurikulum, dan model pembelajaran SCL.¹⁵

Penelitian ini memiliki persamaan yaitu meneliti tentang proses pengembangan kurikulum pada jenjang S1, S2, dan S3 di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. Akan tetapi, terdapat perbedaan tempat penelitian pada program studi dan juga fokus penelitian yang dilakukan dengan peneliti.

¹⁵ Mohamad Agung Rokhimawan, “Pengembangan Model Kurikulum Elektif-Koordinatif Mengacu KKNi pada Level S1, S2, dan S3 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri”, *Disertasi*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019, hlm. xiii.

Di sisi lain, yang dilakukan oleh peneliti di sini akan lebih memfokuskan pada kontinuitas materi dan ranah integrasi-interkoneksi kurikulum PAI yang terdapat pada jenjang S1, S2, dan S3 Prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kelima, Jurnal Penelitian yang ditulis oleh Suwadi dengan judul “*Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Pendidikan Tinggi (Mengacu KKNI-SNPT berparadigma Integrasi-Interkoneksi di Program Studi PAI FITK UIN Sunan Kalijaga)*”. Hasil penelitian tersebut menjabarkan mengenai data kurikulum yang dikembangkan dan dimulai dengan perumusan profil lulusan, penyusunan, capaian pembelajaran, bidang kajian serta struktur kurikulum.¹⁶

Perbedaan terhadap penelitian ini yaitu berlokasi pada jenjang pendidikannya. Dalam penelitian di atas dibahas masalah kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dikembangkan di Prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta jenjang Sarjana (S1), adapun di dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada kontinuitas materi dan ranah integrasi-interkoneksi kurikulum PAI Prodi S1, S2, dan S3 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berdasarkan beberapa penelitian yang sudah disajikan dalam tesis, disertasi, dan jurnal di atas, meskipun sudah ada beberapa penelitian yang membahas tentang kurikulum PAI, namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu fokus penelitian, jenjang

¹⁶ Suwadi, “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Pendidikan Tinggi (Mengacu KKNI-SNPT Berparadigma Integrasi-Interkoneksi di Program Studi PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)” dalam jurnal *Pendidikan Agama Islam*, Vol. XII.2, Desember 2016.

pendidikan, dan lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu di Prodi S1, S2, dan S3 PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni terjun secara langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan di Prodi S1, S2, dan S3 PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengenai penerapan atau implementasi dari kontinuitas kurikulum dan integrasi-interkoneksi yang diterapkan di Prodi tersebut adalah cara yang dilakukan dalam penelitian ini.

2. Objek dan Subjek Penelitian

a. Objek Penelitian

Objek penelitian yang menjadi fokus di dalam penelitian ini adalah kurikulum PAI mengacu KKNI dan SN-DIKTI berparadigma integrasi-interkoneksi yang ada di Prodi S1, S2, dan S3 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Subjek Penelitian

Ketika menentukan subjek penelitian di dalam penelitian ini informan yang berperan dalam metode wawancara ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Dengan teknik ini peneliti menggunakan teknik dalam menentukan subjek penelitian dengan didasarkan terhadap suatu pertimbangan tertentu yang dibentuk oleh

peneliti sendiri, juga dengan berdasar pada sifat-sifat populasi atau ciri yang sebelumnya telah diketahui.¹⁷ Maka dari itu, yang peneliti jadikan sebagai subjek adalah sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa Prodi PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menggunakan kurikulum PAI mengacu KKNI dan SN-DIKTI berparadigma integrasi-interkoneksi.
- 2) Dosen Prodi PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dosen dipilih oleh peneliti sebagai subjek penelitian dikarenakan dosen adalah pelaksana di dalam mengimplementasikan Kurikulum Mengacu KKNI, SN-DIKTI, dan kebijakan MBKM yang mengintegrasikan-menginterkorelasikan ilmu dan nilai-nilai keislaman dalam kerangka *OBE* di Prodi PAI.
- 3) Ketua Prodi atau Sekretaris Prodi S1, S2, dan S3 PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menjadikan Ketua Prodi atau Sekretaris Prodi menjadi subjek penelitian dikarenakan selain sebagai pengampu kebijakan pada upaya mengembangkan kurikulum adalah juga termasuk sumber informasi (*key informant*) tentang kurikulum di Prodi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara observasi non partisipatif, untuk mendapatkan data lapangan terkait

¹⁷ Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1985), hlm. 65.

situasi tempat penelitian dan pelaksanaan kurikulum dalam perkuliahan. Wawancara dilakukan secara bebas terkontrol untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan atau implementasi kurikulum PAI di Prodi PAI FITK UIN Sunan Kalijaga. Dokumen yang terkait dengan penelitian ini berupa dokumentasi artefak, manuskrip yang berhubungan dengan kontinuitas, integrasi-interkoneksi, dan pengembangan kurikulum di Prodi PAI FITK UIN Sunan Kalijaga.

Buku beserta beberapa dokumen dipakai dalam penelitian ini memiliki tujuan guna mendapatkan data sekilas terkait gambaran umum kurikulum yang berlaku di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Prodi PAI FITK UIN Sunan Kalijaga. Di samping itu, peneliti juga menggunakan beberapa dokumentasi mengenai segala kegiatan yang memiliki keterkaitan dengan implementasi kurikulum PAI mengacu KKNi dan SN-DIKTI berparadigma integrasi-interkoneksi Prodi PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Uji Keabsahan Data

Dalam rangka menguji keabsahan data, peneliti memakai teknik triangulasi data. Peneliti menerapkan model triangulasi sumber dan triangulasi teknik di dalam penelitian ini. Triangulasi sumber dipakai karena merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam menguji kredibilitas data dengan melakukan cara dengan mengecek data yang sudah diperoleh dari berbagai jenis atau macam sumber data, yaitu wawancara mendalam dengan dosen. Triangulasi teknik dilakukan

dengan menggunakan teknik dalam mengumpulkan data yang berbeda untuk mendapatkan data yang berasal dari sumber yang sama yaitu dengan teknik wawancara, observasi atau pengamatan, dan dokumentasi.¹⁸

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini yakni analisis deskriptif kualitatif. Dalam analisis data di dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁹

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan susunan dan urutan pembahasan dalam sebuah penelitian. Secara umum tesis ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran. Pada bagian inti berisi uraian penelitian yang meliputi bagian pendahuluan sampai pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 373.

¹⁹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, penerjemah: Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16-19.

Bab I berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II memuat kajian teori yang digunakan dalam penelitian. Teori yang digunakan yaitu teori yang berkaitan dengan kontinuitas, integrasi-interkoneksi, dan pengembangan kurikulum.

Bab III berisi tentang pemaparan data yang berkaitan dengan judul penelitian tentang kontinuitas dan integrasi-interkoneksi kurikulum PAI Prodi S1, S2, dan S3 PAI FITK UIN Sunan Kalijaga. Dan juga memaparkan data sesuai dengan unsur pada penelitian kualitatif ini serta menjawab rumusan masalah ke-1.

Bab IV berisi tentang pemaparan data yang berkaitan dengan judul penelitian tentang kontinuitas materi kurikulum PAI Prodi S1, S2, dan S3 PAI FITK UIN Sunan Kalijaga ditinjau dari teori Jerome Bruner. Dan juga memaparkan data sesuai dengan unsur pada penelitian kualitatif ini serta menjawab rumusan masalah ke-2.

Bab V berisi tentang pemaparan data yang berkaitan dengan judul penelitian tentang ranah integrasi-interkoneksi kurikulum PAI Prodi S1, S2, dan S3 PAI FITK UIN Sunan Kalijaga. Dan juga memaparkan data sesuai dengan unsur pada penelitian kualitatif ini serta menjawab rumusan masalah ke-3.

Sedangkan bagian terakhir dari bagian inti yaitu Bab VI, yang dinamakan penutup. Bab ini merupakan bagian akhir dari pembahasan dan

penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berisi kesimpulan, saran dan kata penutup. Sedangkan bagian akhir dari tesis ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kontinuitas dalam penyusunan materi pembelajaran perlu dilakukan upaya untuk menjaganya supaya apa yang menjadi keperluan untuk mempelajari materi pada jenjang yang lebih tinggi telah diberikan dan dikuasai oleh mahasiswa pada waktu mereka berada di jenjang sebelumnya. Kontinuitas menjadi sangat penting bukan hanya untuk menjaga dari terjadinya pengulangan-pengulangan materi pembelajaran yang memungkinkan pembelajaran menjadi tidak efektif dan efisien, akan tetapi juga untuk keberhasilan mahasiswa dalam menguasai materi pembelajaran pada jenjang pendidikan tertentu. Kontinuitas materi tersebut penting, namun dalam era dewasa ini diperlukan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang dapat diperoleh melalui multi, inter, dan transdisiplin. Hal tersebut sejalan dengan paradigma integrasi-interkoneksi yang dikembangkan oleh UIN Sunan Kalijaga. Maka dalam kurikulum, diperlukan integrasi dan interkoneksi sehingga dalam pengembangan ilmu dapat mencapai kesatuan yang integratif dan interkoneksi. Integratif-interkoneksi agama dan sains juga menjadi solusi kelembagaan dan kajian serta pengembangannya.
2. Pada Perguruan Tinggi yang memiliki Prodi yang linear seperti S1, S2, dan S3 Prodi PAI, perlu dipahami bahwa penting untuk memahami level KKNI pada masing-masing setiap jenjang. Hal tersebut bisa dilakukan agar materi

yang ada bisa sinkron dan sesuai dengan *outcome* atau *output* yang dihasilkan pada masing-masing jenjang. Dari segi penamaan mata kuliah yang ada di S1, S2, dan S3 PAI, terdapat beberapa mata kuliah yang memiliki kemiripan. Misalnya, Filsafat Ilmu, Filsafat Pendidikan Islam, Al-Qur'an Hadis, Psikologi Pendidikan, Metodologi Penelitian, dan sebagainya. Namun, dalam praktik pelaksanaannya, pendekatan yang digunakan pada masing-masing jenjang dapat berbeda. Materi atau pokok bahasan yang dipelajari di dalam jenjang S1, S2, dan S3 juga boleh jadi sama, namun tuntutan atau tujuan akhir yang dicapai berbeda dan dilaksanakan sesuai dengan tuntutan level KKNI. Dengan demikian, tidak terjadi pengulangan atau repetitif dalam mengkaji suatu hal. Namun, materi yang dipelajari tersebut dapat dipakai untuk membantu memahami, membentuk pengetahuan baru, mengembangkan, atau menghasilkan teori baru sesuai dengan tuntutan masing-masing jenjang.

Berkaitan dengan integrasi dalam keilmuan, relevansi pendapat Jerome Bruner dengan kurikulum mengacu Merdeka Belajar-Kampus Merdeka saat ini ialah mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan seperti studi/proyek independen. Dalam menjalankan dan membagikan berbagai macam informasi serta sumber pengetahuan berbasis digital saat ini terdapat kemudahan yang melatarbelakangi lahirnya pola baru pada pembelajaran di berbagai jenjang melalui penerapan pendekatan *heutagogy learning* (pembelajaran berbasis heutagogi) dengan basis pada *self-determined learning* (kemandirian belajar). Kurikulum yang berlaku di

Prodi PAI sudah sejalan dengan pendapat Bruner yang mana dalam praktiknya kurikulum perlu direview atau redesain setiap 4-5 tahun sekali yang melibatkan pemangku kebijakan atau *stakeholders* agar kurikulum dapat bersifat adaptif terhadap kebutuhan dan perkembangan yang terjadi.

3. Ranah atau level integrasi-interkoneksi ilmu dalam implementasinya dikembangkan ke dalam empat ranah, yang terdiri dari ranah filosofis, materi, metodologi, dan strategi. Implementasi ranah filosofis dalam proses perkuliahan di Prodi PAI FITK UIN Sunan Kalijaga yang mengimplementasikan Kurikulum yang Mengacu KKNi, SN-DIKTI, dan kebijakan MBKM yang mengintegrasikan-menginterkorelasikan ilmu dan nilai-nilai keislaman dalam kerangka *OBE*, telah dikembangkan melalui pendekatan integrasi-interkoneksi. Sehingga tidak ada dalam mata kuliah yang bersifat umum semua atau mata kuliah yang bersifat keislaman semua. Selain itu, dalam RPS mengandung komponen level filosofis integrasi-interkoneksi yang memuat nilai-nilai yang akan diinternalisasikan kepada mahasiswa.

Implementasi ranah materi dapat dilihat dari model pengintegrasian paradigma integrasi-interkoneksi pada level materi. Prodi S1, S2, dan S3 PAI FITK UIN Sunan Kalijaga telah menerapkan ketiga model pengintegrasian. *Pertama*, model pengintegrasian ke dalam paket kurikulum. *Kedua*, model penamaan mata kuliah yang menunjukkan hubungan antara dua disiplin ilmu umum dan keislaman. *Ketiga*, model pengintegrasian ke dalam mata kuliah.

Pada level metodologi, implementasinya yakni dalam mempelajari ilmu di Prodi S1, S2, dan S3 PAI FITK UIN Sunan Kalijaga tuntutananya ialah menggunakan pendekatan multi, inter, dan/atau transdisipliner. Integrasi paradigma keilmuan integrasi-interkoneksi dalam pelaksanaan proses perkuliahan, termasuk penulisan tugas akhir di Prodi S1, S2, dan S3 PAI FITK UIN Sunan Kalijaga sudah terimplementasikan dengan baik.

Pada level strategi, implementasi level strategi dapat dilihat dari integrasi-interkoneksi keilmuan yang dilakukan dengan menggunakan berbagai strategi/metode, dan pendekatan dalam mengajarkan mata kuliah tertentu. Kemudian dalam proses pembelajaran tidak hanya menggunakan satu pendekatan, tapi juga dipadukan dengan pendekatan lain. Kegiatan-kegiatan yang bersifat praktis juga diintegrasikan melalui pengetahuan teoretis yang sudah dipelajari oleh mahasiswa.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini yaitu:

1. Terkait dengan strategi/metode yang dipakai oleh dosen dalam perkuliahan, saran dari penulis agar dosen dapat menggunakan berbagai metode dan pendekatan dalam mengajarkan dan mengkaji suatu hal sehingga proses pembelajaran dapat lebih bervariasi dan menarik bagi mahasiswa.
2. Kepada Pemangku kebijakan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, agar dapat memfasilitasi dalam melakukan sinkronisasi secara kontinu ketika proses pembaharuan kurikulum di Prodi S1, S2, dan

S3 PAI. Kaprodi S1, S2, dan S3 PAI dapat membahas secara bersama kurikulum yang akan diterapkan dalam satu forum, supaya dalam pelaksanaan sinkronisasi tersebut bisa lebih intensif.

3. Kepada Pemangku kebijakan di Program Studi PAI, dalam menunjang perkuliahan yang mengimplementasikan kurikulum berparadigma integrasi-interkoneksi, apabila diperlukan dapat mengadakan *team teaching* dari dosen yang menguasai materi keagamaan dengan dosen yang menguasai keilmuan bidang sains pada beberapa mata kuliah tertentu sehingga integrasi-interkoneksi dalam pembelajaran atau perkuliahan dapat lebih efektif.
4. Kepada Tim Penyusun/Pengembang Kurikulum Prodi, apabila diperlukan dapat menyusun mata kuliah wajib peminatan yang disesuaikan dengan beberapa konsentrasi atau peminatan dengan tetap diarahkan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan guna menghasilkan profil lulusan yang lebih terarah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin, *Islamic Studies di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif-Interkonektif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- _____, *Islamic Studies: Dalam Paradigma Integrasi-Interkoneksi (Sebuah Antologi)*, Yogyakarta: SUKA Press, 2007.
- _____, *Studi Agama: Normativitas atau Historisitas?*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Ali, Mohamad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa, 1985.
- Asy'arie, Musa, "Epistemologi dalam Perspektif Pemikiran Islam", dalam *Menyatukan Kembali Ilmu-ilmu Agama dan Umum: Upaya Mempertemukan Epistemologi Islam dan Umum*, Yogyakarta: SUKA Press, 2003.
- Bage, Grant, *Thinking History 4-14: Teaching, Learning, Curricula and Communities*, London: Routledge, 2000.
- Buto, Zulfikar Ali, "Implikasi Teori Pembelajaran Jerome Bruner dalam Nuansa Pendidikan Modern", *Jurnal Millah*, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, 2010.
- Bruner, Jerome, *In Search of Pedagogy Volume I: The selected works of Jerome S. Bruner*, London: Routledge, 2006.
- _____. *The Culture of Education*, Cambridge: Harvard University Press, 1996.
- _____. *The Process of Education*, Cambridge: Harvard University Press, 1977.
- Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0*, Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, 2019.
- Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, *Panduan Pengembangan Kurikulum PTKI Mengacu pada KKNi dan SN-Dikti*, Jakarta: Kementerian Agama, 2018.
- Dockett, Sue dan Bob Perry, *Continuity of Learning: A Resource to Support Effective Transition to School and School Age Care*. Canberra, ACT: Australian Government Department of Education, 2014.

- Fauziyati, Dini, *Pengembangan Kurikulum Program Magister Pendidikan Agama Islam Mengacu KKNI dan SN DIKTI di PTKI (Studi Kasus di UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Ahmad Dahlan)*, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Gorwood, Brian T. *School Transfer and Curriculum Continuity*. London: Routledge, 2018.
- Hamalik, Oemar, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- _____, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Hamid, Hamdani, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Hidayat, Muslih, "Pendekatan Integratif-Interkonektif: Tinjauan Paradigmatik dan Implementatif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", dalam *Jurnal Ta'dib*, Vol. XIX. No. 02 (November 2014).
- Hidayat, Sholeh, *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Hidayati, Wiji, "Tipologi Penelitian Berbasis Integrasi Interkoneksi: Studi Skripsi Mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2007-2008", dalam *Pendidikan Islam dalam Wacana Integrasi-Interkoneksi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Hosman, M., *Strategi Pembelajaran di Kelas*, Bandung: Raja Grafindo, 2014.
- Idi, Abdullah, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, 2014.
- Lailiy, Nuriyah, *Pengembangan Kurikulum Paradigma Integrasi-Interkoneksi di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, penerjemah: Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992.
- Muttaqin, Masykur Zainal, *Kontinuitas Kompetensi Dasar dan Materi pada Buku Ajar Bahasa Arab Terbitan Muhammadiyah DIY (Perspektif Teori Perkembangan Kognitif Jerome Bruner)*, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

- Nurjan, Syarifan, *Psikologi Belajar*, Ponorogo: Wade Group, 2016.
- O’neill, Geraldine, *Curriculum Design in Higher Education: Theory to Practice*, Dublin: UCD Teaching & Learning, 2015.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- Permenristekdikti Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Rokhimawan, Mohamad Agung, “Pengembangan Model Kurikulum Elektif-Koordinatif Mengacu KKNI pada Level S1, S2, dan S3 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri”, *Disertasi*, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Scott, David, *Critical Essay on Major Curriculum Theorists*, London: Routledge, 2008.
- Serva, Christine, “Continuity, Sequence & Integration in Quality Curriculum.” dipublikasikan pada tanggal 15 December 2017, dalam artikel di situs study.com/academy/lesson/continuity-sequence-integration-in-quality-curriculum.html , diakses pada tanggal 20 Maret 2022.
- Siswanto, “Perspektif Amin Abdullah tentang Integrasi Interkoneksi dalam Kajian Islam”, dalam *Jurnal Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam*, Vol. 3. No. 2. (Desember 2013).
- Spady, William G., *Outcome-Based Education: Critical Issues and Answers*, Arlington: American Association of School Administrators, 1994.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukiman, “Relevansi Kurikulum Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Tuntutan Kompetensi Guru di Indonesia”, dalam *Pendidikan Islam dalam Wacana Integrasi-Interkoneksi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

- _____, *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- _____, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Sutrisno dan Suyadi, *Desain Kurikulum Perguruan Tinggi Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Suwadi, “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Pendidikan Tinggi (Mengacu KKNI-SNPT Berparadigma Integrasi-Interkoneksi di Program Studi PAI FITK UIN Sunan Kalijaga)”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Syafaruddin, *Efektivitas Kebijakan Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Syarif, Miftah, “Penguatan Pendidikan Agama Islam (PAI) Sebagai Kurikulum Inti di Sekolah”, *Jurnal PIGUR*, Vol. 02, No. 01 (Maret 2017).
- Taba, Hilda, *Curriculum Development Theory and Practice*, New York: San Francisco State College, 1992.
- Tim CTSD UIN Sunan Kalijaga, *Sukses di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: CTSD UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Tim Penyusun, *Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
- Tim Penyusun, *Buku Pedoman Akademik Program Magister & Doktor*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Tim Penyusun, *Buku Pedoman Akademik Universitas Program Sarjana (S-1) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Tim Penyusun, *Dokumen Kurikulum Magister Pendidikan Agama Islam FITK UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta: Magister PAI FITK UIN Sunan Kalijaga, 2020.
- Tim Penyusun, *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar – Kampus Merdeka*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.

Tim Penyusun, *Kerangka Dasar Keilmuan & Pengembangan Kurikulum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Tim Penyusun, *Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Pendidikan Agama Islam Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi Berparadigma Integrasi-Interkoneksi*, Yogyakarta: Program Studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Tim Penyusun, *Laporan Hasil Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Prodi Pendidikan Agama Islam Semester Gasal TA 2020/2021*, Yogyakarta: Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Tomic, Welko dan Johannes Kingma, *Three Theories of Cognitive Representation and Their Evaluation Standards of Training Effects*, (Heerlen: The Open University, 1996.

Tyler, Ralph W., *Basic Principles of Curriculum and Instruction*, Chicago: University of Chicago Press, 2013.

Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<http://pai.uin-suka.ac.id/id/page/kurikulum> , diakses pada tanggal 9 Januari 2022.

<http://pai.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/1885-Visi> , diakses pada tanggal 9 Januari 2022.

<http://pai.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/1886-Misi> , diakses pada tanggal 9 Januari 2022.

<http://pai.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/1887-Tujuan> , diakses pada tanggal 9 Januari 2022

<http://pai.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/1899-Profil-Lulusan> , diakses pada tanggal 9 Januari 2022.

<http://paidoktoral.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/677-Visi-Misi> , diakses pada tanggal 12 Januari 2021.

<http://paidoktoral.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/682-Sejarah-> , diakses pada tanggal 12 Januari 2021.

<http://paimagister.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/973-Visi-dan-Misi-Program-Studi> , diakses pada tanggal 12 Januari 2021.

<http://paimagister.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/977-Sejarah-Program-Studi> , diakses pada tanggal 12 Januari 2021.

<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/236-Struktur-Organisasi> , diakses pada tanggal 12 Januari 2021.

<https://ban-pt.or.id/cek-linieritas-jurusan-s1-s2-s3/> , diakses pada tanggal 16 Januari 2022

<https://jogja.idntimes.com/news/jogja/siti-umaiyah/linearitas-keilmuan-tak-cukup-untuk-pecahkan-permasalahan-global/3> , diakses pada tanggal 16 Januari 2022.

<https://uin-suka.ac.id/id/page/universitas/68-sarana-dan-prasarana> , diakses pada tanggal 12 Januari 2021.

<https://www.hotcourses.co.id/study-abroad-info/university-applications/mengenal-sistem-sks-satuan-kredit-semester-universitas-luar-neg/> diakses pada tanggal 23 Maret 2022.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA